

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM KABUPATEN TEMANGGUNG**

Pada bab ini adalah gambaran umum yang akan menjelaskan tentang gambaran umum di Kabupaten Temanggung yang terdiri dari kondisi geografis dan demografis serta gambaran umum mengenai penyelenggaraan Pemilu yang ada di Indonesia dan Kabupaten Temanggung. Selain itu terdapat pula gambaran umum mengenai partai politik diantaranya PDI-Perjuangan di Kabupaten Temanggung sebagai objek penelitian.

#### **2.1 Kondisi Geografis dan Demografis Kabupaten Temanggung**

Kabupaten Temanggung merupakan salah satu dari 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, yang berada di daerah pegunungan. Secara geografis, Kabupaten Temanggung berbatasan langsung dengan daerah-daerah di sekitarnya, yakni:

- a) Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Semarang dan Kabupaten Magelang;
- b) Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Kendal dan Kabupaten Semarang;
- c) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Magelang;
- d) Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Wonosobo.

Wilayah Kabupaten Temanggung secara geo ekonomis dilalui oleh 3 jalur pusat kegiatan ekonomi, yaitu Semarang (77 Km), Yogyakarta (64 Km), dan Purwokerto (134 Km). Banyak alternatif transportasi yang menjadi pilihan untuk menuju ke Kabupaten Temanggung mulai dari Bus, maupun menggunakan kendaraan pribadi.

Kabupaten Temanggung memiliki luas wilayah 870,65 Km<sup>2</sup> dan merupakan salah satu bagian dari wilayah Provinsi Jawa Tengah yang terbagi dalam 20 Kecamatan dan 266 Desa serta 23 Kelurahan. Dengan kondisi wilayah yang mempunyai hawa sejuk, sangat cocok untuk usaha pertanian sehingga mayoritas penduduknya (61.3%) sangat menggantungkan hidupnya dengan sektor pertanian. Kabupaten Temanggung terutama terkenal sebagai penghasil tembakau dengan area penanaman tersebar hamper di semua Kecamatan, namun yang menjadi salah satu sentra dari tembakau adalah Kecamatan : Bulu, Kledung, Ngadirejo dan Kedu. Secara astronomis, Kabupaten Temanggung terletak antara 110° 23' - 110° 40' 30" Bujur Timur dan 7° 14' - 7° 32' 35" Lintang Selatan, dengan batas wilayah : Sebelah Utara Kabupaten Kendal dan Kabupaten Semarang, Sebelah Timur Kabupaten Semarang dan Kabupaten Magelang, Sebelah Selatan Kabupaten Magelang dan Sebelah Barat Kabupaten Wonosobo. Luas wilayah Kabupaten Temanggung adalah 837,71 Km.

**Tabel 2.1**  
**Luas wilayah Kabupaten Temanggung**

Kecamatan	400-500 (m dpl)	500-750 (m dpl)	750-1000 (m dpl)
1. Parakan	-	103	1 208
2. Bulu	-	818	1 915
3. Temanggung	2 055	7 079	502
4. Tembarak	533	1 548	852
5. Pringsurat	66	4 610	1 052
6. Kaloran	-	3 522	2 433
7. Kandangan	618	7 768	1 529
8. Kedu	-	3 633	330
9. Jumo	977	4 095	2 138
10. Ngadirejo	-	-	2 612
11. Candiroto	4 219	2 935	3 504
12. Tretep	-	83	2 004
<b>Jumlah</b>	<b>8 468</b>	<b>36 194</b>	<b>20 079</b>

Catatan : 1) Luas Wilayah diukur dengan metode per dan terbagi dalam 12 kecamatan (lama)

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung (Statistics of Temanggung Regency)

Penduduk Kabupaten Temanggung pada tahun 2012 sejumlah 733.418 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 50,15% (367.807 jiwa) dan perempuan 49,85% (365.611 jiwa). Kepadatan penduduk rata-rata 842 jiwa/km<sup>2</sup> dengan persebaran penduduk relatif merata, dimana jumlah penduduk terbanyak dan terpadat berada di wilayah Kecamatan Temanggung, jumlah penduduk paling sedikit di kecamatan Selopampang dan kepadatan penduduk terkecil di kecamatan Bejen.

**Tabel 2.2**

**Distribusi Penduduk dan Tingkat Kepadatan Menurut Kecamatan**

NO	KECAMATAN	JUMLAH	LUAS	KEPADATAN
1	Temanggung	78 938	33,39	2 364
2	Parakan	50 698	22,23	2 281
3	K e d u	55 368	34,96	1 584
4	Tembarak	28 778	26,84	1 072
5	Bulu	45 829	43,04	1 065
6	Selopampang	18 258	17,29	1 056
7	Bansari	22 129	22,53	982
8	Ngadirejo	51 774	53,31	971
9	J u m o	28 144	29,32	960
10	Tlogomulyo	22 072	24,84	889
11	Pringsurat	48 087	57,27	840
12	Kranggan	44 842	57,61	778
13	Kledung	24 770	32,21	769
14	Kaloran	40 717	63,92	637
15	Kandangan	47 670	78,36	608
16	Tretep	19 632	33,65	583
17	Wonobojo	24 353	43,98	554
18	Candiroto	30 327	59,94	506
19	Gemawang	31 570	67,11	470
20	B e j e n	19 462	68,84	283
<b>Jumlah</b>		<b>733 418</b>	<b>870,65</b>	<b>842</b>

Sumber : Temanggung dalam Angka Tahun 2012

Selama periode 2008-2012, pertumbuhan penduduk Kabupaten Temanggung masih fluktuatif atau dapat dikatakan kalau belum memiliki trend yang menurun setiap tahunnya dengan kisaran angka pertumbuhan selama 5 (lima) tahun terakhir rata-rata dibawah 1%.

**Tabel 2.3**

**Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Temanggung Tahun 2008-2012**

<b>TAHUN</b>	<b>Jumlah (orang)</b>	<b>Pertumbuhan</b>
2008	716.295	0,98 %
2009	722.087	0,81 %
2010	721.679	-0,06 %
2011	727.184	0,83 %
2012	733.418	0,85 %

*Sumber : BPS Kabupaten Temanggung*

Penurunan jumlah penduduk di Tahun 2010 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya adalah sebagai akibat dari pelaksanaan sensus penduduk yang dilakukan oleh BPS. Penurunan jumlah penduduk tersebut dikarenakan antara lain oleh penghapusan identitas penduduk yang sudah meninggal dan penghapusan sebagai akibat proses pindah/mutasi kependudukan yang selama ini tidak dilaporkan.

## **2.2 Penyelenggaraan Pemilu Legislatif Tahun 2014**

Pada sub bab ini akan menguraikan tentang penyelenggaraan Pemilu Tahun 2014 di Indonesia dan di Kabupaten Temanggung.

## **2.3 Pemilu Legislatif di Indonesia**

Tahun 2014 merupakan tahun demokrasi, dimana di tahun ini masyarakat kembali memilih partai politik, wakil rakyat hingga Presiden dan Wakil Presiden untuk lima tahun kedepan. Pemilu sendiri dilaksanakan pada tanggal 9 April 2014 dengan diikuti 12 Partai Nasional. Tahapan penyelenggaraan Pemilu 2014 sudah

dimulai dari September 2012 dimana KPU mengumumkan terdapat 46 partai politik yang telah mendaftarkan diri untuk mengikuti Pemilu 2014. Partai-partai tersebut merupakan partai yang baru pertama kali mengikuti Pemilu ataupun partai yang berganti nama, namun tidak sedikit pula partai yang memang sudah mendapatkan kursi di DPR periode 2009-2014. Hingga pada akhirnya dilakukan seleksi melalui persyaratan dokumen partai dan terpilih 16 partai yang lolos untuk verifikasi administrasi dan akan menjalani verifikasi faktual. Dari 16 partai tersebut, kemudian KPU mengumumkan bahwa hanya 10 partai yang bisa lolos untuk mengikuti Pemilu 2014. Akan tetapi, keputusan KPU tersebut digugat ke Pengadilan Tata Usana Negara (PTUN) oleh beberapa partai yang tidak lolos verifikasi. Kemudian PTUN mengabulkan gugatan tersebut dan hanya meloloskan 2 partai yaitu Partai Bulan Bintang (PBB) dan Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI). Berikut tabel partai peserta Pemilu dan perolehan suara pada Pemilu tahun 2014.

**Tabel 2.4**  
**Partai Peserta Pemilu dan Perolehan Suara Tahun 2014**

NO. URUT	PARTAI POLITIK	PEROLEHAN SUARA
1.	Nasdem	6,72%
2.	PKB	9,04%
3.	PKS	6,79%
4.	PDI Perjuangan	18,95%
5.	Golkar	14,75%
6.	Gerindra	11,81%
7.	Demokrat	10,19%
8.	PAN	7,59%
9.	PPP	6,53%
10.	Hanura	5,26%
14.	PBB	1,46%
15.	PKPI	0,91%

Sumber: [www.kpu.go.id](http://www.kpu.go.id)

Berdasarkan tabel diatas, hasil rekapitulasi perolehan suara Pemilu tahun 2014 ditetapkan bahwa PDI-Perjuangan memperoleh suara terbanyak yaitu 18,95% atau 23.681.471 suara, kemudian disusul oleh partai Golkar dengan 14,75% atau 18.432.312 suara, diposisi ketiga ditempati oleh partai Gerindra dengan 11,81% atau 14.760.371 suara. Sedangkan PKB pada Pemilu 2014 berada pada posisi kelima dengan 9,04% atau 11.298.957 suara. Dari 12 partai peserta Pemilu, ada 2 partai yang tidak lolos yaitu PBB dan PKPI karena tidak memenuhi syarat minimal perolehan suara yaitu 3,50%. Sehingga hanya ada 10 partai nasional yang lolos ke legislatif.

Sedangkan pada Pemilu 2009 yang diikuti oleh 38 partai nasional hanya 9 partai nasional yang lolos legislatif. Hasil rekapitulasi pada Pemilu 2009 ditetapkan bahwa posisi pertama ditempati oleh partai Demokrat dengan 20,85% atau 21.703.137 suara. Posisi kedua ditempati oleh partai Golkar dengan 14,45% atau 15.037.757 suara. Posisi ketiga ditempati oleh PDI-Perjuangan dengan 14,03% atau 14.600.091 suara. Sedangkan PKB berada pada posisi ketujuh dengan 4,94% atau 5.146.122 suara. Dengan demikian, ada perbedaan perolehan suara di posisi pertama dan ketiga. Dimana pada Pemilu 2009, posisi pertama ditempati oleh Partai Demokrat sedangkan pada Pemilu 2014 posisi pertama ditempati oleh PDI-Perjuangan yang sebelumnya berada pada posisi ketiga pada Pemilu 2009. Peningkatan posisi juga terjadi pada PKB, dimana pada Pemilu 2009 berada pada posisi tujuh sedangkan Pemilu 2014 berada pada posisi lima.

Dari 10 partai yang lolos pada Pemilu 2014 tersebut, kemudian terpilih 560 anggota legislatif yang terpilih melalui dapil masing-masing. Ada 77 dapil yang

tersebar di 33 Provinsi di Indonesia pada Pemilu tahun 2014 dimana terdapat 186.787.267 pemilih yang berhak menggunakan suaranya. Sedangkan pada Pemilu 2009, jumlah pemilih yaitu sebesar 171.068.667 pemilih. Artinya, ada peningkatan jumlah pemilih dari Pemilu 2009 ke Pemilu 2014 sebesar 15.718.600 pemilih. Jumlah tersebut terdiri dari Daftar Pemilih Tetap (DPT) dan Daftar Pemilih Khusus (DPK). Berikut tabel rincian dari DPT dan DPK pada Pemilu 2014.

**Tabel 2.5**

**Data Rekapitulasi DPT Plus DPK Pemilu Anggota DPR, DPD, dan DPRD  
Tahun 2014**

JUMLAH PEMILIH	JENIS KELAMIN		JUMLAH TOTAL
	L	P	
Daftar Pemilih Tetap (DPT)	93.086.650	92.791.276	185.877.936
Daftar Pemilih Khusus (DPK)	484.339	424.929	909.331
DPT & DPK	93.570.989	93.216.205	186.787.267

Sumber: KPU Republik Indonesia

Berdasarkan tabel diatas jumlah pemilih yang terdaftar dalam Pemilu anggota DPR, DPD, dan DPRD tahun 2014 yaitu 186.787.267 pemilih yang terdiri dari Daftar Pemilih Tetap dan Daftar Pemilih Khusus. Jumlah tersebut terdiri dari 93.570.989 pemilih laki-laki dan 93.216.205 pemilih perempuan. Pada Pemilu 2014, jumlah pemilih laki-laki lebih banyak daripada perempuan dengan selisih 354.784 pemilih. Jumlah tersebut merupakan jumlah yang digunakan sebagai acuan dalam pencetakan surat suara dan distribusi logistik pelaksanaan Pemilu 2014. Namun, KPU terus melakukan perbaikan jumlah pemilih hingga 14 hari menjelang Pemilu.

Bukan tidak mungkin bahwa setiap terjadi pesta demokrasi maka dibarengi dengan meningkatnya jumlah pemilih. Hal tersebut karena, di Indonesia mengalami

bonus demografi dimana sebagian besar penduduk Indonesia berada pada usia produktif. Setiap terjadi pesta demokrasi, harus dibarengi dengan meningkatnya kualitas dari penyelenggara Pemilu agar kesalahan-kesalahan yang terjadi pada Pemilu sebelumnya tidak terulang kembali pada Pemilu yang akan datang. Pemilu sebelumnya harus sebagai catatan untuk Pemilu yang akan datang sehingga tercipta Pemilu yang LUBER JURDIL.

### **2.3.1 Pemilu Legislatif di Kabupaten Temanggung**

Panasnya pesta demokrasi tidak hanya terjadi di tingkat pusat, melainkan juga terjadi di tingkat daerah. Pada Pemilu 2014 tidak hanya memilih DPR Republik Indonesia, melainkan juga memilih DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota. Dimana masing-masing partai di daerah mengerahkan kekuatan partainya untuk bisa menjadi pemenang di daerah dengan memperoleh kursi terbanyak. Persaingan untuk menempati posisi pertama sampai ketiga juga terjadi dimasing-masing daerah. Dimana perolehan suara tiga besar di tingkat pusat belum tentu sama dengan tiga besar di daerah. Namun demikian, setiap DPC pasti akan bekerja keras untuk bisa menjadi pemenang di daerahnya sendiri karena daerahlah yang menentukan pemenang di tingkat pusat. Masing-masing daerah Provinsi, Kabupaten/Kota Pada Pemilu 2014 diikuti oleh 12 partai kecuali di Aceh yang terdapat tambahan partai-partai Aceh. Begitu juga yang terjadi di Kabupaten Temanggung yaitu terdapat 12 partai yang terdaftar menjadi peserta Pemilu 2014. Berikut tabel partai peserta Pemilu dan perolehan suara partai politik pada Pemilu 2014 di Kabupaten Temanggung.



**Tabel 2.6**  
**Partai Peserta Pemilu dan Perolehan Suara pada Pemilu 2014**  
**Kabupaten Temanggung**

NO. URUT	PARTAI POLITIK	PEROLEHAN SUARA
		JUMLAH
1.	Nasdem	29.953
2.	PKB	65.553
3.	PKS	26.143
<b>4.</b>	<b>PDI-Perjuangan</b>	<b>84.763</b>
5.	Golkar	68.029
6.	Gerindra	44.934
7.	Demokrat	18.120
8.	PAN	51.156
9.	PPP	47.956
10.	Hanura	27.115
14.	PBB	1.424
15.	PKPI	3.455
	<b>JUMLAH</b>	<b>468.601</b>

Sumber: KPU Kabupaten Temanggung

Pemilu 2014 di Kabupaten Temanggung berlangsung secara kondusif tanpa ada permasalahan yang berarti. Hal tersebut tidak lepas dari elemen-elemen yang terlibat dalam penyelenggaraan Pemilu. Semua elemen bekerja keras mulai dari tahapan awal hingga rekapitulasi suara. Sebanyak 488.310 orang, memberikan dukungan kepada 12 partai peserta Pemilu. Rekapitulasi suara di Kabupaten Temanggung menetapkan bahwa posisi pertama ditempati oleh PDIP dengan perolehan 84.763 suara, terbanyak kedua Partai Golongan Karya (Golkar) dengan 68.029 suara. Terbanyak ketiga diperoleh Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dengan 65.553 suara, dan terbanyak keempat didapat Partai Amanat Nasional (PAN), yakni dengan 51.156 suara.

Perolehan suara tiga besar di tingkat pusat ada sedikit perbedaan dengan

perolehan suara di tingkat daerah khususnya di Kabupaten Temanggung. Di tingkat pusat posisi pertama ditempati oleh PDI-Perjuangan, posisi kedua ditempati oleh Golkar, dan ketiga Gerindra. Sedangkan di Kabupaten Temanggung posisi pertama ditempati oleh PDI-Perjuangan, kedua Golkar, dan ketiga PKB. Akan tetapi posisi ketiga di Kabupaten Temanggung dan di pusat terjadi perbedaan. Kesamaan yang kuat adalah perolehan suara pada PDI-Perjuangan, dimana ditingkat pusat dan di Kabupaten Temanggung berada pada posisi pertama. PDI-Perjuangan merupakan partai dengan basis terbesar di Kabupaten Temanggung, hal itu terjadi karena PDI-Perjuangan merupakan partai dengan ideologi yang kuat serta berorientasi kepada rakyat. Mayoritas pendukung PDI-Perjuangan merupakan tokoh-tokoh maupun sesepuh yang mempunyai pengaruh di wilayahnya sehingga akan dengan mudah memperoleh suara. Selain itu, PDI-Perjuangan melakukan turun langsung ke masyarakat untuk bisa menarik dukungan dari masyarakat. Selain faktor-faktor tersebut, adanya sinergi antara DPC hingga anak ranting juga menjadi penentu keberhasilan untuk bisa memenangkan Pemilu.

Tidak hanya partai yang bekerja untuk memperoleh suara masyarakat, peserta calon anggota legislatif untuk periode 2014-2019 Kabupaten Temanggung juga berlomba-lomba untuk merebut dukungan masyarakat. Jumlah tersebut merupakan jumlah keseluruhan dari total 12 partai yang terdaftar. Partai-partai tersebut mencalonkan kader-kader terbaiknya untuk bisa memperoleh kursi sebanyak-banyaknya di Pemilu 2014. Tidak hanya calon laki-laki, calon perempuan juga tidak sedikit pula yang mendaftar menjadi peserta calon anggota legislatif tersebut. Tabel 2.5 akan menyajikan jumlah peserta calon anggota legislatif dari masing-masing

partai pada Pemilu 2014 untuk periode 2014-2019 Kabupaten Temanggung.

**Tabel 2.7**

**Daftar Jumlah Peserta Calon Anggota Legislatif dari Masing-masing Partai  
Pemilu Tahun 2014 di Kabupaten Temanggung**

NO	PARTAI POLITIK	JENIS KELAMIN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1.	Nasdem	26	19
2.	PKB	19	17
3.	PKS	26	19
<b>4.</b>	<b>PDIP</b>	<b>17</b>	<b>15</b>
5.	Golkar	25	16
6.	Gerindra	26	16
7.	Demokrat	25	15
8.	PAN	17	17
9.	PPP	23	13
10.	Hanura	22	13
14.	PBB	3	2
15.	PKPI	8	7
JUMLAH		236	177
JUMLAH TOTAL		406	

Sumber: KPU Kabupaten Temanggung

Dari jumlah total 406 orang tersebut, terdiri dari 237 orang laki-laki dan 169 orang perempuan. PDI-perjuangan mencalonkan 32 orang kader terbaiknya yang terdiri dari laki-laki 17 orang dan perempuan 15 orang. Keterlibatan perempuan menjadi peserta adalah syarat wajib yang harus dipenuhi oleh partai. Berdasarkan Undang-undang nomor 8 tahun 2012 pasal 55 menyatakan bahwa dalam pencalonan anggota legislatif harus menyertakan 30% keterwakilan perempuan dari setiap partai. Dan dari 12 Partai tersebut, semua partai sudah melibatkan 30% perempuan dalam pencalonannya. Hal tersebut bertujuan untuk kesetaraan gender karena politik tidak harus dilakukan oleh laki-laki tetapi perempuan juga mampu bersaing dalam dunia politik.

Peserta calon anggota legislatif periode 2014-2019 Kabupaten Temanggung tentunya sudah memenuhi persyaratan baik yang ditetapkan oleh Undang-undang maupun persyaratan yang ditetapkan oleh partai pengusung yang tercantum dalam AD/ART. Pasal 51 ayat 1 Undang-undang nomor 8 tahun 2012 menjelaskan bahwa Bakal calon anggota DPR, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota adalah Warga Negara Indonesia dan harus memenuhi persyaratan:

- a) Telah berumur 21 (dua puluh satu) tahun atau lebih;
- b) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- c) Bertempat tinggal di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- d) Cakap berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Indonesia;
- e) Berpendidikan paling rendah tamat sekolah menengah atas, madrasah aliyah, sekolah menengah kejuruan, madrasah aliyah kejuruan, atau pendidikan lain yang sederajat;
- f) Setia kepada Pancasila sebagai dasar negara, Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan cita-cita Proklamasi 17 Agustus 1945;
- g) Tidak pernah dijatuhi pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan pidana penjara 5 (lima) tahun atau lebih;
- h) Sehat jasmani dan rohani;
- i) Terdaftar sebagai pemilih;
- j) Bersedia bekerja penuh waktu;
- k) Mengundurkan diri sebagai kepala daerah, wakil kepala daerah, pegawai negeri sipil, anggota Tentara Nasional Indonesia, anggota Kepolisian Negara

Republik Indonesia, direksi, komisaris, dewan pengawas dan karyawan pada badan usaha milik negara dan/atau badan usaha milik daerah atau badan lain yang anggarannya bersumber dari keuangan negara, yang dinyatakan dengan surat pengunduran diri yang tidak dapat ditarik kembali;

- l) Bersedia untuk tidak berpraktik sebagai akuntan publik, advokat/pengacara, notaris, pejabat pembuat akta tanah (PPAT), atau tidak melakukan pekerjaan penyedia barang dan jasa yang berhubungan dengan keuangan negara serta pekerjaan lain yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dengan tugas, wewenang, dan hak sebagai anggota DPR, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- m) Bersedia untuk tidak merangkap jabatan sebagai pejabat negara lainnya, direksi, komisaris, dewan pengawas dan karyawan pada badan usaha milik negara dan/atau badan usaha milik daerah serta badan lain yang anggarannya bersumber dari keuangan negara;
- n) Menjadi anggota Partai Politik Peserta Pemilu;
- o) Dicalonkan hanya di 1 (satu) lembaga perwakilan; dan
- p) Dicalonkan hanya di 1 (satu) daerah pemilihan.<sup>1</sup>

Bakal calon dari masing-masing partai harus memenuhi persyaratan tersebut untuk dapat lolos menjadi peserta. Selanjutnya calon tersebut harus mampu bersaing dengan calon lain untuk mendapatkan suara di masyarakat. Strategi kampanye yang digunakan juga beragam tergantung dari calon masing-masing. Setiap calon harus mempunyai tim pemenang atau jaringan untuk bisa

---

<sup>1</sup> UU No.8 Tahun 2012

memperoleh dukungan di masyarakat. Tim pemenangan tersebut bisa berasal dari partai, tim sukses maupun organisasi lain. Tim pemenangan inilah yang bekerja terjun ke masyarakat menyampaikan visi misi maupun program-program dari calon. Baik calon maupun tim pemenangan semuanya harus mampu bersaing sesuai dengan daerah pemilihannya masing-masing. Oleh karena itu, secara umum tim pemenangan sangat diperlukan dalam pemenangan seorang calon anggota legislatif.

Dari total 406 orang tersebut, kemudian terpilih 45 orang yang terpilih menjadi anggota legislatif periode 2014-2019 Kabupaten Temanggung. Jumlah tersebut merupakan jumlah pasti dalam setiap periodenya. Tabel berikut adalah perolehan kursi dari masing-masing partai pada Pemilu legislatif periode 2014-2019 Kabupaten Temanggung.

**Tabel 2.8**  
**Daftar Perolehan Kursi pada Pemilu Legislatif Tahun 2014**  
**Kabupaten Temanggung**

NO. URUT	PARTAI POLITIK	TAHUN 2014
1.	Nasdem	4
2.	PKB	6
3.	PKS	3
<b>4.</b>	<b>PDI-Perjuangan</b>	<b>7</b>
5.	Golkar	5
6.	Gerindra	4
7.	Demokrat	2
8.	PAN	5
9.	PPP	5
10.	Hanura	4
14.	PBB	-
15.	PKPI	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>45</b>

Sumber: KPU Kabupaten Temanggung

Dari total 45 orang yang terpilih, terdiri dari laki-laki 31 orang dan perempuan 14 orang. Perolehan suara terbesar pada partai ternyata diiringi dengan perolehan jumlah kursi. PDI-Perjuangan kembali menjadi partai dengan perolehan jumlah kursi terbanyak. PDI-Perjuangan memperoleh 7 kursi yang terdiri dari laki-laki 5 orang dan perempuan 3 orang.

Jika melihat perolehan kursi pada periode sebelumnya yaitu 2009-2014, maka tidak jauh berbeda dimana kedua partai tersebut tetap menjadi pemenang dengan memperoleh kursi terbanyak. Berikut tabel perolehan kursi pada Pemilu legislatif periode 2009-2014 Kabupaten Temanggung.

**Tabel 2.9**  
**Daftar Perolehan Kursi pada Pemilu Legislatif Tahun 2009**  
**Kabupaten Temanggung**

NO.	PARTAI POLITIK	TAHUN 2009
1.	PKB	6
<b>2.</b>	<b>PDI-Perjuangan</b>	<b>7</b>
3.	Golkar	6
4.	Gerindra	3
5.	Demokrat	5
6.	PAN	7
7.	PPP	5
8.	Hanura	3
9.	PKNU	2
10.	PKS	1
	Jumlah	45

Sumber: KPU Kabupaten Temanggung

Perolehan kursi periode 2009-2014, PDI-Perjuangan tetap menjadi pemenang dengan memperoleh kursi terbanyak. PDI-Perjuangan memperoleh 7 kursi. Sedangkan untuk periode 2014-2019 PDI-Perjuangan memperoleh 7 kursi. Dari

perolehan kursi periode 2009-2014 dan 2014-2019 tersebut tidak mengalami perubahan perolehan kursi. Namun terdapat peningkatan pada kursi untuk anggota legislatif perempuan sebanyak 1 orang. Hal tersebut tentunya tidak lepas dari peran partai dan tim pemenangan masing-masing calon untuk bisa memperoleh kursi sebanyak-banyaknya. PDI-Perjuangan memang sudah menjadi partai besar dimana 2 periode berturut-turut menjadi pemenang dalam Pemilu dan memperoleh kursi terbanyak.

Kabupaten Temanggung terbagi menjadi 20 kecamatan. Dari 20 kecamatan tersebut, jumlah penduduknya tersebar dan setiap kecamatan memiliki tingkat kepadatan penduduk yang berbeda beda antara kecamatan yang satu dengan kecamatan yang lainnya. Dalam pembagian kursi tiap dapilnya yaitu, dapil 1 merebutkan 9 kursi, dapil 2 merebutkan 9 kursi, dapil 3 merebutkan 6 kursi, dapil 4 merebutkan 7 kursi, dapil 5 merebutkan 6 kursi, dapil 6 merebutkan 8 kursi. Untuk mengetahui wilayah Kecamatan apa saja yang termasuk disetiap daerah pemilihan di Kabupaten Temanggung dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.10**

**Daerah Pemilihan Kabupaten Temanggung**

<b>Daerah Pemilihan</b>	<b>Wilayah Kecamatan</b>
Dapil Temanggung 1	Kec. Temanggung Kec. Tembarak Kec. Selopampang Kec. Tlogomulyo
Dapil Temanggung 2	Kec. Bul Kec. Parakan Kec. Kledung Kec. Bansari
Dapil Temanggung 3	Kec. Tretep Kec. Wonobojo Kec. Candiroto Kec. Bejen



<b>Daerah Pemilihan</b>	<b>Wilayah Kecamatan</b>
Dapil Temanggung 4	Kec. Ngadirejo Kec. Jumo Kec. Gemawang
Dapil Temanggung 5	Kec. Kedu Kec. Kandangan
Dapil Temanggung 6	Kec. Kaloran Kec. Pringsurat Kec. Kranggan

Sumber: KPU Kabupaten Temanggung

Partai PDI-Perjuangan benar –benar mendominasi gedung DPRD Temanggung pada 2 periode terakhir. Dengan pencapaian tersebut membuat PDI-Perjuangan selalu menjadi urutan pertama. Sesuai dengan penetapan yang dilakukan oleh KPU Kabupaten Temanggung Partai PDI-Perjuangan mendapatkan 7 kursi dari total 45 kursi yang tersedia.

Selain itu pada pemilu tahun 2014, partai baru berhasil mencuri perhatian khususnya masyarakat Temanggung, adalah partai Hanura. Perolehan suara dan perolehan kursi mengalami kenaikan untuk partai yang masih baru. Keberhasilan Partai PDI-Perjuangan mengantarkan 7 orang dan menjadi partai pemenang Pemilu dengan mengantarkan Bambang Karno menjadi Bupati Temanggung merupakan pencapaian yang patut dibanggakan di tahun 2014.

#### **2.4 Partai Pendukung (PDIP) dan Jaringan di Kabupaten Temanggung**

Pada sub bab ini akan menguraikan tentang profil partai, visi misi, basis jaringan pendukung, basis personil pengurus partai, serta biaya kampanye PKB dan PDI-Perjuangan dalam penyelenggaraan Pemilu 2014 di Kabupaten Temanggung.

## **2.4.1 Profil partai**

### **2.4.1.1 Visi Misi partai**

#### **2.4.1.1.1 Visi Misi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-Perjuangan)**

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) merupakan partai politik yang sudah berdiri sejak orde lama. Namun demikian, ideologi yang diusung oleh PDIP tidak pernah berubah sampai sekarang. PDIP lahir karena fusi atau penggabungan beberapa partai politik antara lain Partai Nasional Indonesia (PNI), Partai Musyawarah Rakyat Banyak (Partai Murba), Ikatan Pendukung Kemerdekaan Indonesia (IPKI), dan dua partai keagamaan Partai Kristen Indonesia (Parkindo) dan Partai Katolik. Seiring berjalanya waktu, pada 1993 PDIP mengalami perpecahan. Megawati yang terpilih secara aklamasi sebagai ketua umum partai berlambang banteng tersebut diganggu kepemimpinannya melalui Kongres di Medan pada tahun 1996 yang memilih Soerjadi sebagai ketua umum PDIP yang baru. Hasil kongres tersebut ditindaklanjuti dengan upaya pengambilalihan PDIP dari kepemimpinan Megawati hingga terjadi peristiwa kerusuhan pada Juli 1996. Peristiwa tersebut disebut sebagai peristiwa Kuda Tuli. Peristiwa tersebutlah yang akhirnya melambungkan nama putri mantan Presiden Soekarno, Megawati Soekarno Putri dalam kancah perpolitikan di tanah air. Hingga kini, nama Megawati masih mempunyai pengaruh terhadap perpolitikan di tanah air karena hingga saat ini masih menjabat sebagai Ketua Umum dari PDI-Perjuangan.

Gambar 2.1

## Lambang Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan



Sumber : Website PDIP-Perjuangan Pusat

Makna dari lambang dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan adalah sebagai berikut:

1. Lambang PDI Perjuangan berupa gambar banteng hitam bermoncong putih dengan latar merah di dalam lingkaran bergaris hitam dan putih;
2. Warna dasar merah melambangkan berani mengambil resiko dalam memperjuangkan keadilan dan kebenaran untuk rakyat;
3. Mata merah dengan pandangan tajam melambangkan selalu waspada terhadap ancaman dalam berjuang;
4. Moncong putih melambangkan dapat dipercaya dan berkomitmen dalam memperjuangkan keadilan dan kebenaran; dan
5. Lingkaran melambangkan tekad yang bulat dan perjuangan yang terus-menerus tanpa terputus.

Untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dari partai, tentunya harus sesuai dengan AD/ART yang berlaku sebagai pedoman partai. Selain itu juga ada struktur organisasi dimana sebagai penggerak dari partai tersebut. Selain AD/ART, partai juga harus mempunyai visi misi dan dijadikan sebagai tujuan yang harus dicapai oleh partai. Adapun visi misi dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) adalah:

### **VISI**

Visi Partai adalah keadaan pada masa depan yang diidamkan oleh Partai, dan oleh karena itu menjadi arah bagi perjuangan Partai. Berdasarkan amanat pasal 6 Anggaran Dasar Partai PDI Perjuangan adalah :

- a. Alat perjuangan guna membentuk dan membangun karakter bangsa berdasarkan Pancasila 1 Juni 1945;
- b. Alat perjuangan untuk melahirkan kehidupan berbangsa dan bernegara yang ber-Ketuhanan, memiliki semangat sosio nasionalisme, dan sosio demokrasi (Tri Sila);
- c. Alat perjuangan untuk menentang segala bentuk individualisme dan untuk menghidupkan jiwa dan semangat gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Eka Sila);
- d. Wadah komunikasi politik, mengembangkan dan memperkuat partisipasi politik warga negara; dan
- e. Wadah untuk membentuk kader bangsa yang berjiwa pelopor, dan memiliki pemahaman, kemampuan menjabarkan dan melaksanakan ajaran Bung Karno dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara;

## **MISI**

Misi Partai adalah muatan hidup yang diemban oleh partai, sekaligus menjadi dasar pemikiran atas keberlangsungan eksistensi Partai, sebagaimana diamanatkan dalam pasal 7,8, 9 dan 10 Anggaran Dasar Partai, yaitu:

Pasal 7 Partai mempunyai tujuan umum:

- a. Mewujudkan cita-cita Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam bentuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia yang bersemboyan Bhinneka Tunggal Ika; dan
- b. Berjuang mewujudkan Indonesia sejahtera berkeadilan sosial yang berdaulat di bidang politik, berdiri di atas kaki sendiri di bidang ekonomi, dan Indonesia yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Pasal 8 Partai mempunyai tujuan khusus:

- a. Membangun gerakan politik yang bersumber pada kekuatan rakyat untuk mewujudkan kesejahteraan berkeadilan sosial;
- b. Membangun semangat, mengkonsolidasi kemauan, mengorganisir tindakan dan kekuatan rakyat, mendidik dan menuntun rakyat untuk membangun kesadaran politik dan mengolah semua tenaga rakyat dalam satu gerakan politik untuk mencapai kemerdekaan politik dan ekonomi;
- c. Memperjuangkan hak rakyat atas politik, ekonomi, sosial dan budaya, terutama demi pemenuhan kebutuhan absolut rakyat, yaitu kebutuhan material berupa

sandang, pangan, papan dan kebutuhan spiritual berupa kebudayaan, pendidikan dan kesehatan;

- d. Berjuang mendapatkan kekuasaan politik secara konstitusional sebagai alat untuk mewujudkan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu mewujudkan pemerintahan yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial; dan
- e. Menggalang solidaritas dan membangun kerjasama internasional berdasarkan spirit Dasasila Bandung dalam upaya mewujudkan cita-cita Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Tahun 1945.

Pasal 9 Partai mempunyai fungsi:

- a. Mendidik dan mencerdaskan rakyat agar bertanggung jawab menggunakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara;
- b. Melakukan rekrutmen anggota dan kader Partai untuk ditugaskan dalam struktural Partai, LembagaLembaga Politik dan Lembaga-Lembaga Publik;
- c. Membentuk kader Partai yang berjiwa pelopor, dan memiliki pemahaman, kemampuan menjabarkan dan melaksanakan ajaran Bung Karno dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara;
- d. Menghimpun, merumuskan, dan memperjuangkan aspirasi rakyat menjadi kebijakan pemerintahan negara;

- e. Menghimpun, membangun dan menggerakkan kekuatan rakyat guna membangun dan mencapai cita-cita masyarakat Pancasila; dan
- f. Membangun komunikasi politik berlandaskan hakekat dasar kehidupan berpolitik, serta membangun partisipasi politik warga negara.

Pasal 10 Partai mempunyai tugas:

- a. Mempertahankan dan mewujudkan cita-cita negara Proklamasi 17 Agustus 1945 di dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- b. Mempertahankan, menyebarluaskan dan melaksanakan Pancasila sebagai dasar, pandangan hidup, tujuan berbangsa dan bernegara;
- c. Menjabarkan, menyebarluaskan dan membumikan ajaran Bung Karno dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara;
- d. Menghimpun dan memperjuangkan aspirasi rakyat berdasarkan ideologi Pancasila 1 Juni 1945 dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, serta jalan TRISAKTI sebagai pedoman strategi dan tujuan kebijakan politik Partai;
- e. Memperjuangkan kebijakan politik Partai menjadi kebijakan politik penyelenggaraan Negara;
- f. Mempersiapkan kader Partai sebagai petugas Partai dalam jabatan politik dan jabatan publik;
- g. Mempengaruhi dan mengawasi jalannya penyelenggaraan negara agar senantiasa berdasarkan pada ideologi Pancasila 1 Juni 1945 dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, serta jalan TRISAKTI sebagai

pedoman strategi dan tujuan kebijakan politik Partai demi terwujudnya pemerintahan yang kuat, efektif, bersih dan berwibawa;

- h. Sebagai poros kekuatan politik nasional wajib berperan aktif dalam menghidupkan spirit Dasa Sila Bandung untuk membangun konsolidasi dan solidaritas antar bangsa sebagai bentuk perlawanan terhadap liberalisme dan individualisme.

Dalam hal ini, PDI-Perjuangan lebih mengedepankan visi misi sesuai dengan nawacita Bung Karno. Sosok Bung Karno sampai sekarang masih terasa di partai berlambang banteng tersebut. Pancasila dan Undang-undang Dasar Tahun 1945 adalah pedoman yang dilakukan untuk kesejahteraan masyarakat. Karena inti dari partai berlambang banteng ini adalah pembangunan masyarakat sehingga tercipta kesejahteraan di masyarakat. PDIP menginginkan masyarakat itu untuk diangkat derajatnya. Oleh karena itu kesejahteraan selalu digaungkan oleh partai berlambang banteng ini.

#### **2.4.1.1.2 Basis jaringan pendukung**

Basis jaringan pendukung pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui jaringan apa yang digunakan oleh masing-masing calon untuk bisa mendapat dukungan masyarakat. Hasil dari penelitian yaitu bahwa jaringan yang digunakan antara lain:

1. Partai politik

Partai politik digunakan sebagai jembatan oleh masing-masing calon untuk bisa mendapat kekuasaan. Partai politik yang berhak menentukan siapa calon yang akan diajukan pada Pemilu 2014. Adapun proses pencalonan tersebut harus melalui mekanisme yang ada di partai dalam hal ini PKB dan PDI-



Perjuangan.

2. Figur calon

Figur calon digunakan oleh calon yang memang sudah mempunyai pengalaman baik pengalaman pada Pemilu sebelumnya, pengalaman organisasi, pengalaman legislatif serta pengalaman dibidang politik. Selain itu figur calon digunakan oleh partai politik untuk mencalonkan orang-orang yang bukan dari internal partai.

3. Keluarga

Keluarga digunakan oleh calon yang memang dalam proses pencalonannya merupakan keputusan dari keluarga. Selain itu, keluarga mempunyai peran penting dalam pencalonan hingga terpilih termasuk strategi dan biaya yang dibutuhkan oleh masing-masing calon.

4. Tim sukses

Tim sukses digunakan untuk bisa bekerja di lapangan sebagai wakil dari masing-masing calon. Selain itu timses juga dimanfaatkan sebagai jembatan komunikasi antara calon dan masyarakat sehingga tercipta komunikasi diantara keduanya.

Masing-masing mempunyai peran tersendiri dalam pencalonan pada pemilu 2014.

Dan tentunya, tim pemenangan tersebut mempunyai peran penting terutama untuk calon-calon yang terpilih sehingga penggunaanya harus sesuai dengan kemampuan dari masing-masing calon.

#### **2.4.1.1.3 Basis personil pengurus partai**

Partai politik tentunya mempunyai susunan dewan pengurus pusat di tingkat pusat, dewan pengurus cabang di tingkat daerah, pengurus anak cabang di tingkat Kecamatan, ranting di tingkat Desa, serta anak ranting di tingkat RT/RW. Semua bekerja mengabdikan diri untuk menjalankan perintah dari tingkat pusat serta menjalankan visi misi dari partai tersebut. Tak terkecuali ketika terjadi Pemilu, semuanya bahu-membahu untuk bisa memenangkan partainya. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan merupakan partai dengan basis terbesar di Kabupaten Temanggung sehingga mampu menjadi pemenang di setiap Pemilu. Kemenangan tersebut tentunya tidak lepas dari peran pengurus partai di tingkat Kabupaten. Pengurus tersebut bertanggungjawab untuk bisa memenangkan setiap Pemilu di daerahnya.

Pengurus partai tersebut berperan penting dalam setiap proses pemenangan. Selain itu pengurus tersebut juga harus menjalankan fungsi partai, menurut Miriam Budiardjo dalam A. Rahman H. I (2007), fungsi partai politik yaitu sebagai komunikasi Politik, sosialisasi politik, rekrutmen politik, serta pengatur konflik.<sup>2</sup> Partai berhak merekrut kader-kader dari kalangan manapun tanpa adanya paksaan atau ancaman. Masing-masing pengurus partai berlomba-lomba atau beradu strategi dalam memperoleh suara di masyarakat. Termasuk merekrut kader-kader berkualitas yang akan dicalonkan menjadi anggota legislatif. Calon tersebut bisa memperoleh suara dengan cara mandiri. Artinya, partai tidak ikut campur dalam pemenangan setiap caleg karena partai hanya sebagai jembatan atau wadah dari

---

<sup>2</sup> A. Rahman H. I. 2007. *Sistem Politik Indonesai*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hal.103-104

caleg tersebut menjadi wakil rakyat. Namun tetap ada pengawasan dan pendampingan dalam tahapan kampanye dari masing-masing calon agar sesuai dengan strategi dari partai.

